

# Spirit Berkurban dan Ta'awun di Masa Transisi Pandemi Menuju Endemi

dr H Agus Taufiqurrohman, MKes, SpS

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ  
وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ  
أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ  
يَهْدِي اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ  
يُضِلِّ اللَّهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا  
إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَ  
أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ  
لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ  
وَبَارِكْ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ وَعَلَى آلِهِ  
وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ وُلَّاهُ. أَمَّا بَعْدُ فَيَا  
عِبَادَ اللَّهِ أَصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ  
لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ  
حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ  
مُسْلِمُونَ (آل عمران: ١٠٢).  
يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي  
خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ  
مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا  
كَثِيرًا وَنِسَاءً. وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي  
تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ  
كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا (النساء: ١). يَا  
أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا  
قَوْلًا سَدِيدًا. يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ

وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ فَيَوْمَ يَطْعُ  
اللَّهُ وَرَسُولُهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا  
(الأحزاب: ٧٠-٧١)

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ  
وَاللَّهُ أَكْبَرُ. اللَّهُ أَكْبَرُ وَلِلَّهِ الْحَمْدُ

*Jamaah shalat ied rahimakumullah.*

Di hari yang berbahagia ini, marilah kita tingkatkan syukur kita kepada Allah yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada kita, teramat banyak kenikmatan itu sehingga kita takkan mampu menghitungnya, sebagaimana ditegaskan dalam Al-Qur'an:

وَأِنْ تَعَدُّوا نِعْمَةَ اللَّهِ لَا تُحْصُوهَا ۗ  
إِنَّ اللَّهَ لَعَفُورٌ رَحِيمٌ

*"Jika kamu menghitung nikmat Allah, niscaya kamu tidak akan mampu menghitungnya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang,"*  
(Qs An-Nahl: 18).

Salah satu perwujudan syukur itu adalah dengan menggunakan anugrah Allah ini sebagai bekal untuk beramal shalih dan memperbanyak ibadah. Sehingga semakin banyak kenikmatan yang kita terima hendaknya menjadikan

kita semakin taat kepada Allah. Cara syukur yang seperti insya Allah akan mengantarkan kita menjadi pribadi yang bertakwa.

إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَنْتَقَاكُمْ

*"Sesungguhnya yang paling mulia di sisi Allah di antara kamu adalah yang paling baik takwanya,"*  
(Qs Al-Hujurat: 13).

Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi junjungan kita Muhammad saw yang telah memberikan suri tauladan utama untuk selalu kita tiru agar kita bisa menjadi manusia yang selamat dunia akhirat. Sebagaimana ditegaskan di dalam surat Al-Ahzab ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ  
حَسَنَةٌ لِمَنْ كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ  
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

*"Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah."*

Semoga kita selalu diberi kekuatan untuk mengikuti dan menjalankan sunnah-sunnah Beliau.

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ



Muslim's Pilgrimage to Mecca

**Umroh 2022**  
bersama SM Tour and Travel  
Keberangkatan : Agustus 2022

**SMTOUR TRAVEL**  
Hubungi :  
**0817-440-866**

وَاللَّهُ أَكْبَرُ. اللَّهُ أَكْبَرُ. وَاللَّهُ أَكْبَرُ

*Hadirin yang berbahagia.*

Sebagaimana kita ketahui, Idul Adha kali ini masih dalam suasana ujung pandemi, atau lebih tepatnya suasana transisi pandemi menuju endemi. Paling tidak begitulah yang kita harapkan. Sudah lebih dari dua tahun kita dalam pandemi Covid-19, lebih dari 500 juta penduduk dunia terpapar. Enam juta lebih wafat dan berjuta orang juga jatuh kepada kemiskinan karena krisis ekonomi akibat dari tidak normalnya kehidupan bisnis maupun mata pencaharian.

Oleh karena itu lebaran kali ini kita belum bisa merayakan secara normal sepenuhnya. Kita tetap menjalani Idul Adha ini dengan penuh rasa syukur dan penuh kebahagiaan, namun demikian harus juga selalu menjaga agar tidak melakukan hal-hal yang menjadikan pandemi meningkat lagi.

Sebagaimana Firman Allah:

وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ

*"Dan janganlah kalian menjerumuskan diri kedalam kebinaan," (Qs Al-Baqarah: 195).*

Dan juga Sabda Rasulullah:

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ سَعْدِ بْنِ سِنَانِ  
الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : لَا  
ضَرَرَ وَلَا ضِرَارَ

Dari Abu Sa'id, Sa'ad bin Sinan Al-Khudri ra, sesungguhnya Rasulullah bersabda: *"Tidak boleh melakukan perbuatan yang bisa membahayakan diri sendiri dan membahayakan orang lain," (HR Ibnu Majah, No 2340 dan 2341).*

Oleh karena itu ketika kita menjalankan seluruh protokol kesehatan hendaknya senantiasa disandarkan dalam rangka mengamalkan ajaran tersebut sehingga menjadi amal shalih, ibadah bagi kita sema. Seluruh ikhtiar kita dalam rangka menghadapi pandemi dan seluruh dampaknya adalah bagian dari jihad kemanusiaan.

Bersamaan dengan itu kita tetap harus optimis bahwa dengan terus bedoa kepada Allah disertai ikhtiar dengan sungguh-sungguh sesuai ajaran Islam dan ilmu pengetahuan yang benar, insya Allah kita akan segera lepas dari pandemi ini. Tentu semua ini tidak bisa dikerjakan sendiri, harus dengan keterlibatan seluruh komponen bekerja sama untuk semangat ta'awun.

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ لِأَلَّةِ إِلَّا اللَّهُ  
وَاللَّهُ أَكْبَرُ. اللَّهُ أَكْبَرُ. وَاللَّهُ أَكْبَرُ

*Jamaah shalat Id yang berbahagia.*

Perayaan Idul Adha dan penyembelihan hewan kurban tidak bisa dilepaskan dari peristiwa pada zaman Nabi Ibrahim dan Ismail. Perintah kurban yang diterima Nabi Ibrahim 'alaihi salam diterangkan di dalam surat Ash-Shaffat ayat 102

فَلَمَّا بَلَغَ مَعَهُ السَّعْيَ قَالَ يَا بُنَيَّ  
إِنِّي أَرَى فِي الْمَنَامِ أَنِّي أَذْبَحُكَ  
فَانظُرْ مَاذَا تَرَى قَالَ يَا أَبَتِ  
أَفْعَلْ مَا تُؤْمِرُ سَتَجِدُنِي إِن شَاءَ  
اللَّهُ مِنَ الصَّابِرِينَ

*Maka tatkala anak itu sampai (pada umur sanggup) berusaha bersama-sama Ibrahim, Ibrahim berkata: "Hai anakku sesungguhnya*

*aku melihat dalam mimpi bahwa aku menyembelihmu. Maka fikirkanlah apa pendapatmu!" ia menjawab: "Hai bapakku, kerjakanlah apa yang diperintahkan kepadamu; insya Allah kamu akan mendapatiku Termasuk orang-orang yang sabar."*

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ لِأَلَّةِ إِلَّا اللَّهُ  
وَاللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ لِلَّهِ الْحَمْدُ

*Jamaah shalat ied yang berbahagia.*

Bagi umat Islam yang mampu maka Ibadah utama pada hari Idul Adha ini adalah menyembelih binatang kurban. Rasulullah menekankan kepada umatnya yang mampu untuk menyembelih binatang kurban dengan sabdanya: *"Barang siapa mempunyai kemampuan berkorban, tetapi tidak melakukannya, maka janganlah mendekat tempat shalatku," (HR Ahmad ibn Majah dari Abi Huarairah).*

Ibadah kurban yang kita lakukan memiliki dua dimensi:

*Pertama* adalah ibadah yang bersifat vertikal, semata-mata berbakti kepada Allah dan hanya mengharapkan keridhaan Allah SwT. Bahwa hanya ikhlas karena Allah kurban itu dilakukan.

Kurban juga sebagai perwujudan tauhid, mencintai Allah di atas cinta kepada yang lain, melebihi cintanya kepada keluarga dan harta benda yang ia miliki. Melebihi cintanya kepada jabatan dan seluruh fasilitas yang didapatkan selama ini. Dan keikhlasan berkorban karena kecintaan kepada Allah itulah yang menentukan kurban kita diterima atau tidak, Sebagaimana dijelaskan dalam dalam firman-Nya Qs Al-Hajj 37:



**BulogMu** **LOG Mart**  
Solusi Belanja Murah

Informasi Pendaftaran  
Bulogmu Logmart  
**0821-3431-8616**  
**0877-3138-1221**

*Alhamdulillah Terima Kasih  
Atas Kepercayaan Bermitra Bersama Kami*



logmartsm | Bulogmu | logmart | logmartpusat@gmail.com

kunjungi : <https://www.logmart.id/>

لَنْ يَبَالَ اللَّهُ لِحُومِهَا وَلَا دِمَاؤِهَا  
وَلَكِنْ يَبَالُهُ التَّقْوَى مِنْكُمْ ۚ كَذَلِكَ  
سَخَّرَهَا لَكُمْ لِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَى مَا  
هَدَاكُمْ فَطُوبَى لِلْمُحْسِنِينَ

*“Daging-daging unta dan darahnya itu sekali-kali tidak dapat mencapai (keridhaan) Allah, tetapi ketakwaan dari kamulah yang dapat mencapainya. Demikianlah Allah telah menundukkannya untuk kamu supaya kamu mengagungkan Allah terhadap hidayah-Nya kepada kamu. Dan berilah kabar gembira kepada orang-orang yang berbuat baik.”*

Kedua adalah ibadah yang bersifat horizontal, yakni menyantuni para *dhu'a'afa* melalui pembagian daging qurban tanpa membedakan agama, suku dan golongan. Kurban merupakan wujud nyata dari upaya orang yang mampu untuk membantu kesejahteraan sesama.

Bahwa seseorang tidak boleh hanya memikirkan dirinya sendiri. Tetapi dalam hidup ini ada peran kehidupan yang kita lakukan untuk orang dan untuk menolong orang.

Semangat rela berkorban seperti inilah yang seharusnya selalu ada di setiap anak negeri ini, terlebih pada diri para pemimpin bangsa. Apabila para pemimpin telah memiliki jiwa rela berkorban untuk kepentingan rakyat yang dipimpinya, niscaya ia tidak akan berlaku korup, menggasak uang negara untuk kepentingan dirinya.

Manakala orang yang mampu dan memiliki harta berlebih telah memiliki semangat berkorban, semangat menolong penderitaan saudaranya, maka problem

kesejahteraan sesama menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari hidupnya. Ia sadar bahwa menolong sesama adalah wujud ibadah yang sangat tinggi nilainya dimata Allah. Menolong sesama sebagai perwujudan amal shalih dari iman yang telah tertanam dengan kokoh. Allah berfirman dalam ayat yang panjang Qs Al-Baqarah: 177 menggambarkan sikap takwa seorang hamba.

*“Bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta-minta; dan (memerdekakan) hamba sahaya, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat; dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar (imannya); dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa.”*

Oleh karena itu marilah semangat berkorban ini senantiasa menjadi sikap hidup kita. Bahwa menjaga iman dengan menegakkan tauhid harus juga diikuti dengan kepedulian kita terhadap penderitaan sesama. Mari kita resapi kembali sabda Nabi Muhammad:

لَيْسَ الْمُؤْمِنُ الَّذِي يَشْبَعُ ، وَجَارُهُ  
جَائِعٌ اِلَى جَمْبِهِ

*“Tidak seorang Mukmin yang dirinya kenyang dan membiarkan tetangganya kelaparan,”* (HR Bukhari).

Mari belajar dari sahabat Nabi di Madinah, mereka memberi pertolongan kepada orang lain yang kesusahan sangat luar biasa, bahkan mereka rela tidak makan demi untuk memberi makan sahabatnya yang kelaparan. Seperti yang digambarkan Al-Qur'an dalam surat Al-Hasyr ayat 9:

وَالَّذِينَ تَبَوَّءُوا الدَّارَ وَالْإِيمَانَ مِنْ  
قَبْلِهِمْ يُحِبُّونَ مَنْ هَاجَرَ إِلَيْهِمْ وَلَا  
يَجِدُونَ فِي صُدُورِهِمْ حَاجَةً مِمَّا  
أُوتُوا وَيُؤْتِرُونَ عَلَى أَنْفُسِهِمْ وَلَوْ  
كَانَ بِهِمْ حَصَاةٌ تَوْمَنُ يُوقَ شَحِّ  
نَفْسِهِ فَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

*“Dan orang-orang (Ansar) yang telah menempati kota Madinah dan telah beriman sebelum (kedatangan) mereka (Muhajirin), mereka mencintai orang yang berhijrah ke tempat mereka. Dan mereka tidak menaruh keinginan dalam hati mereka terhadap apa yang diberikan kepada mereka (Muhajirin); dan mereka mengutamakan (Muhajirin), atas dirinya sendiri, meskipun mereka juga memerlukan. Dan siapa yang dijaga dirinya dari kekikiran, maka mereka itulah orang-orang yang beruntung.”*

Ayat tersebut menggambarkan betapa para sahabat saling mengasihi dan saling menolong di antara mereka bagaikan bangunan yang sangat kokoh. Kerelaan berkorban untung menolong sahabatnya yang membutuhkan pertolongan.



### Pilihan Paket Berlanggananmu

- Bronze (3 bulan)
- Silver (6 bulan)
- Platinum (12 bulan)

### Sirkulasi/Pemasaran:

Jl. KHA Dahlan No. 107 Yogyakarta 55262  
Telp: 0274 4284110  
Fax: 0274 4284351  
SMS/WA/Call: 0819 0418 1912

[www.suaramuhammadiyah.id](http://www.suaramuhammadiyah.id)



scan me

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ  
وَاللَّهُ أَكْبَرُ. اللَّهُ أَكْبَرُ وَلِلَّهِ الْحَمْدُ

Jamaah shalat ied yang berbahagia.

Marilah kita wujudkan jiwa berkorban dalam kehidupan sehari-hari. Terus kembangkan solidaritas sosial yang memupuk persaudaraan dan kebersamaan yang tulus. Mempraktikkan ta'awun dan ukhuwah atau solidaritas sosial sebagai upaya membela kaum lemah, dhu'afa dan mustadz'afin. Hal hal tersebut termasuk bagian ihsan sikap diajarkan Allah sebagaimana firman-Nya:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ  
وَإِيتَائِي ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ  
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ  
لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya: "Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi bantuan kepada kerabat, dan Dia melarang (melakukan) perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran." (Qs An-Nahl: 90).

Seorang Mukmin harus memberi kebaikan bagi sesama dan lingkungannya. Membangun kebersamaan secara ikhlas dan bermanfaat. Sebagai wujud berkorban bagi kepentingan sesama, setiap mukmin harus menghindari diri dari segala bentuk egoisme seperti bertindak semaunya sendiri dan berbuat yang merugikan pihak lain.

Jauhi sikap berlebihan dan tamak dengan membuat kerusakan di muka

bumi, memupuk kekayaan dengan merusak alam dan merugikan masyarakat. Setiap Mukmin harus menjauhi perilaku monopoli, oligarki, korupsi, dan segala bentuk penyalahgunaan kekuasaan.

Akhirnya marilah kita memohon kepada Allah semoga kita senantiasa diberi hidayah, sehingga di dalam menghadapi hidup yang semakin sulit ini kita tetap menjalani dengan benar. Kita berdoa agar saudara-saudara kita di Palestina, Rohingya dan berbagai belahan dunia yang nasibnya menderita diberi keringanan dan kebebasan. Kita berdoa agar saudara-saudara kita yang sedang sakit atau mendapatkan cobaan berat lain diberi kesabaran dan ketabahan serta segera dibebaskan dari masalahnya. Kita berdoa agar para pemimpin bangsa dan seluruh warga bangsa diberi petunjuk sehingga selalu menjaga tanah air dan bangsa dengan nilai-nilai utama, menjadi bangsa yang bermartabat, berkeadilan dan berkemakmuran. •

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ  
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ  
مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ  
وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ ، وَبَارِكْ عَلَى  
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ  
عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ ،  
إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ  
اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ  
وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ  
وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ  
وَالْأَمْوَاتِ إِنَّكَ سَمِيعٌ قَرِيبٌ  
مُجِيبُ الدَّعَوَاتِ فَيَا قَاضِيَ

الْحَاجَاتِ  
اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْتَلُكَ سَلَامَةً فِي  
الدِّينِ وَعَافِيَةً فِي الْجَسَدِ وَزِيَادَةً  
فِي الْعِلْمِ وَبَرَكَةً فِي الرِّزْقِ وَتَوْبَةً  
قَبْلَ الْمَوْتِ وَرَحْمَةً عِنْدَ الْمَوْتِ  
وَمَغْفِرَةً بَعْدَ الْمَوْتِ بِرَحْمَتِكَ يَا  
أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ  
رَبَّنَا لَا نُزِعْ قُلُوبَنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا  
وَهَبْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً إِنَّكَ  
أَنْتَ الْوَهَّابُ  
رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا  
قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا  
اللَّهُمَّ اعِزَّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ  
وَجَمْعَ كَلِمَةِ الْمُسْلِمِينَ عَلَى  
الْحَقِّ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ  
اللَّهُمَّ أَلْفَ بَيْنَ قُلُوبِنَا كَمَا أَلْفَتْ  
بَيْنَ الْمُهَاجِرِينَ وَالْأَنْصَارِ  
اللَّهُمَّ رَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّا صَلَاتِنَا ...  
وَتُبَّ عَلَيَّ إِنَّكَ أَنْتَ التَّوَّابُ  
الرَّحِيمُ، رَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّا إِنَّكَ أَنْتَ  
السَّمِيعُ الْعَلِيمُ  
رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي  
الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ  
سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا  
يَصِفُونَ وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ  
وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ  
وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ  
وَبَرَكَاتُهُ

dr H Agus Taufiqurrohman,  
MKes, SpS, Ketua Pimpinan Pusat  
Muhammadiyah.



**PAKET KILAT**  
Biaya pendaftaran  
Rp 1.500.000,-

**PAKET KHUSUS**  
Biaya pendaftaran  
Rp 3.000.000,-

**PAKET JUMBO**  
Biaya pendaftaran  
Rp 5.000.000,-



Formulir  
Pendaftaran

**PAKET KEMITRAAN**



smlogistik
 smlogistik.gsm
 0823-1314-1558

Jadilah bagian dari kami, menjadi pengusaha Ekspedisi.